



UNIVERSITAS INDONESIA

**MUSEUM GEOLOGI BANDUNG:
SUATU TINJAUAN TERHADAP TATA PAMER MUSEUM
DI RUANG PAMER SEJARAH KEHIDUPAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora

**ADITYA NATIFA PUTRI
070403002X**

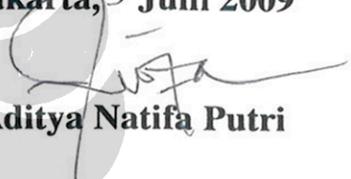
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
JUNI 2009**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 3 Juni 2009

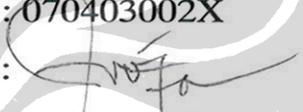

Aditya Natifa Putri

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

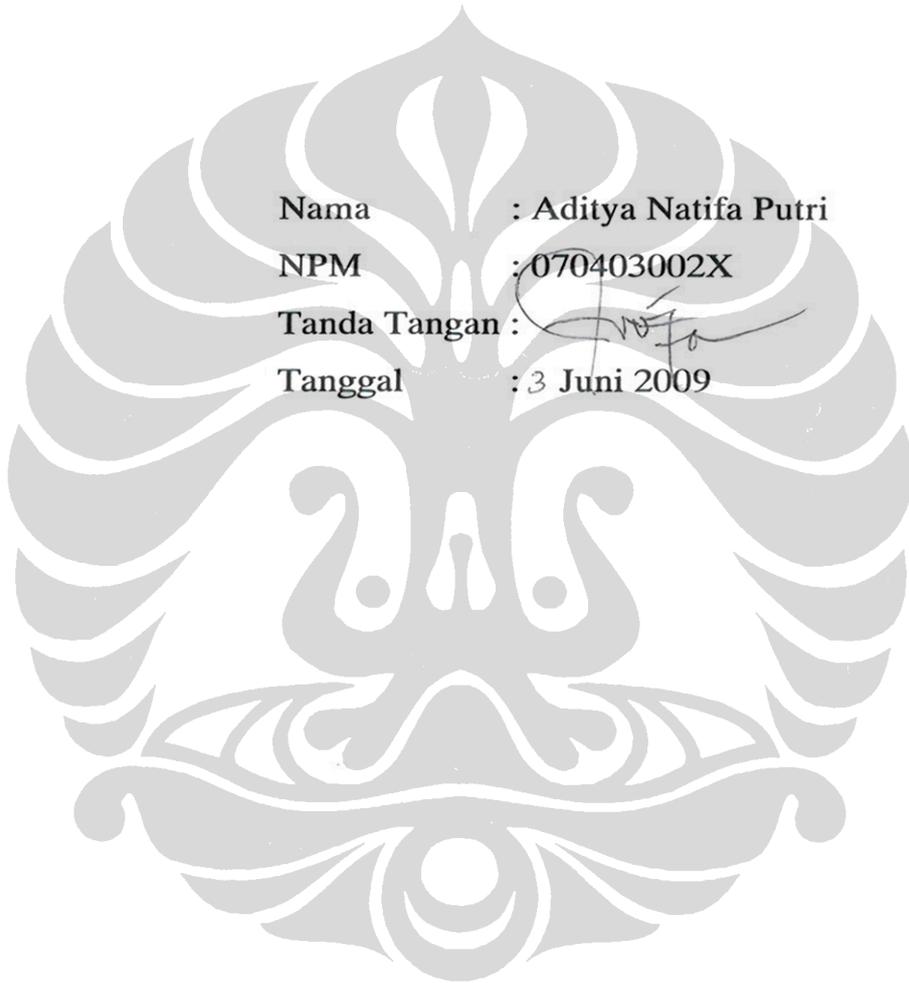
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aditya Natifa Putri

NPM : 070403002X

Tanda Tangan : 

Tanggal : 3 Juni 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Aditya Natifa Putri
NPM : 070403002X
Program Studi : Arkeologi Indonesia
Judul : Museum Geologi Bandung: Suatu Tinjauan Tata Pamer Museum di Ruang Pamer Sejarah Kehidupan

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana humaniora pada Program Studi Arkeologi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Kresno Yulianto, S.S., M.Hum. (.....)

Penguji : Dr. Heryanti Ongkodharma, M. A. (.....)

Penguji : Dr. Ali Akbar (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 3 JUNI 2009 (.....)

Oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta
NIP 131.882.265

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur dipanjatkan kehadapan Allah SWT atas segala kekuasaan-Nya, rahasia-Nya, dan selalu menuntun di setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Arkeologi Indonesia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis dalam melihat fakta, memecahkan masalah yang ada serta mengeluarkan gagasan ataupun ide-ide. Namun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar tercapai hasil yang sebaik-baiknya. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mulai masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, kepada:

1. Bapak Kresno Yulianto, M. Hum, atas kebesaran hati pembimbing terhormat yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk meluruskan, menyempurnakan, hingga tahap membenarkan secara ilmiah skripsi ini, dan selalu memberikan kepercayaan diri bahwa penulis mampu untuk menyelesaikannya.
2. Ibu Dr. Heryanti Ongkodharma dan Bapak Dr. Ali Akbar, selaku pembaca dan penguji yang telah memberikan banyak masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Seluruh dosen Departemen Arkeologi atas bimbingannya selama penulis menyelesaikan studi arkeologinya.
3. Bapak Ma'mur selaku Staf Peraga Museum Geologi yang telah memberikan bantuan yang tidak terduga selama penulis melakukan penelitian di Museum Geologi Bandung.
4. Papa Fanany Masduki dan Mama Wiwiek Dwi Retnowati yang dengan kasih sayang dan kesabaran telah mendidik penulis dan selalu mendoakan

kebahagiaan bagi kehidupan penulis. Adik Krishna Pramudiptha dan Adik Isaka Ajie Ardhana serta Mimu Muhlisa atas semangat dan sikap yang telah diberikan sehingga penulis dapat mengatasi kejenuhannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Eyang kakung Gono Hadiwiryo dan Eyang putri Sunarti, masih ada yang ingin cucu eyang ini tunjukkan buat eyang kakung dan eyang putri.

5. Sonokembang210, terutama Ibu dan Mbah atas dukungan dan doa yang diberikan.
6. Bonbiners..!! Oktorina "bebek" adhisty, Sita "pengu" Danyarati, Yulie "kebo" Pusvitasary, Bunga "sapi" Masripah, Myristika "kuskus" Wrespati atas persahabatan yang menyenangkan. Masa kuliah menjadi lebih indah karena kalian, semoga ini selamanya.
7. Teman-teman Arkeologi angkatan 2004, atas cerita yang telah kita buat bersama dari awal kuliah, semoga cerita ini tidak berakhir. Serta senior dan junior Arkeologi khususnya Ajeng, Dinda, dan Dee atas yang telah menurunkan "ilmu" nya.
8. Terakhir (..untuk yang pertama..). Hidup itu tidak boleh datar, harus berubah. Kadang diatas, kadang dibawah. Kadang begitu mudah didapat, kadang begitu sulit. Tidak selalu harus selalu menyenangkan, walaupun juga tidak harus selalu menyakitkan. Semua itu harus dilewati. Itulah yang membuat diri seseorang menjadi lebih kuat, lebih baik, dan lebih dewasa. Menjadi seseorang yang tidak perlu sempurna, karena ada seseorang yang lain yang menyempurnakannya... Mas Muh. Afif Amrullah, "dekati dan raih impian, tujuan, dan masa depan itu".

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan dan penyempurnaan dunia ilmu pengetahuan.

Depok, Juni 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Natifa Putri
NPM : 070403002X
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

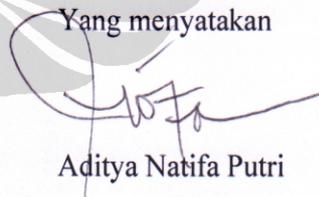
Museum Geologi Bandung: Suatu Tinjauan Tata Pamer Museum di Ruang Pamer Sejarah Kehidupan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hal Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 3 JUNI 2009

Yang menyatakan



Aditya Natifa Putri

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | ivx |
| DAFTAR FOTO | xv |
| DAFTAR BAGAN | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 11 |
| 1.5. Sumber dan Lingkup Data | 12 |
| 1.6. Metode Penelitian | 12 |
| 1.6.1. Pengumpulan Data | 13 |
| 1.6.2. Pengolahan Data | 14 |
| 1.6.3. Analisis Data | 14 |
| 1.7. Sistematika Penulisan | 16 |

BAB 2 TATA PAMER RUANG PAMER SEJARAH KEHIDUPAN

| | | |
|--------|---|----|
| 2.1. | Sejarah Renovasi Tahun 2000 | 17 |
| 2.2. | Kondisi Tata Pamer RuangPamer Sejarah Kehidupan | 21 |
| 2.2.1. | Sudut Arkeo-Paleozoikum | 23 |
| 2.2.2. | Sudut Mesozoikum | 26 |
| 2.2.3. | Sudut Kenozoikum: Tersier | 30 |
| 2.2.4. | Sudut Kenozoikum: Kwartir | 32 |
| 2.2.5. | Sudut Hominid | 34 |

BAB 3 KERANGKA TEORI

| | | |
|------|----------------------------------|----|
| 3.1. | Definisi dan Fungsi Museum | 39 |
| 3.2. | Teori Tata Pamer | 43 |
| 3.3. | Proses Komunikasi | 51 |
| 3.4. | Teori Apresiasi | 54 |

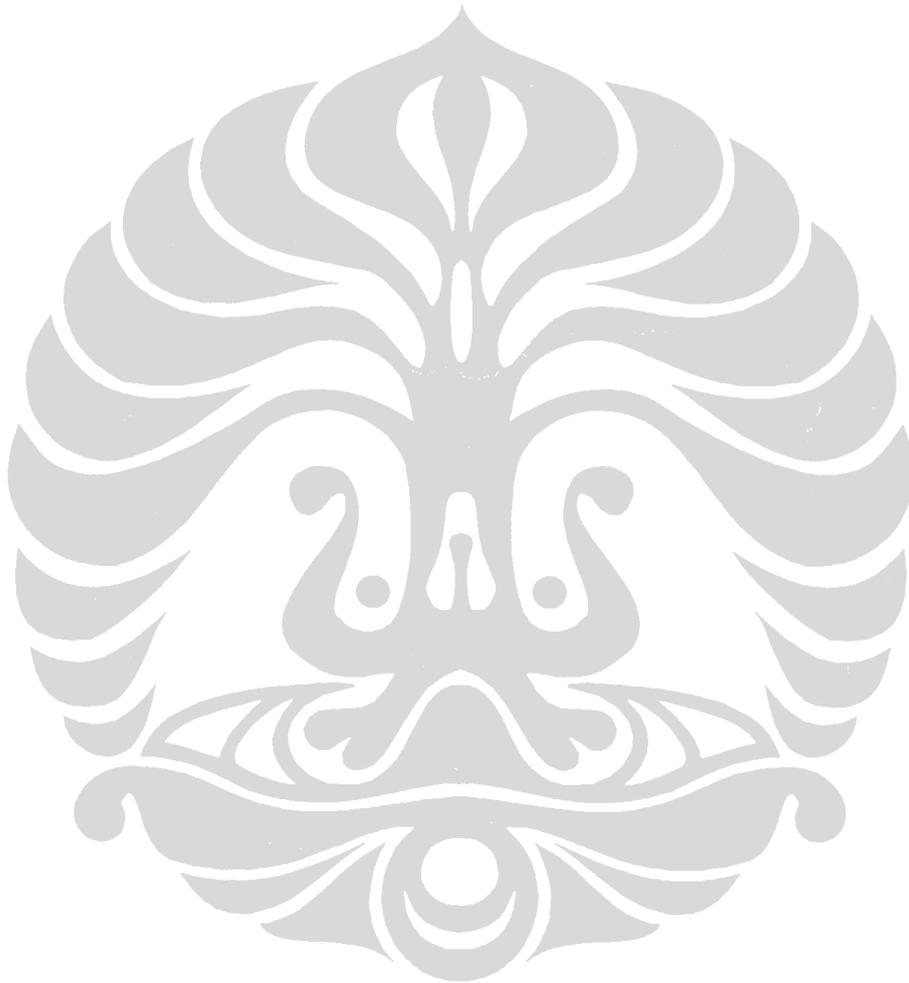
BAB 4 PEMBAHASAN

| | | |
|--------|---|----|
| 1. | Analisis Ruang Pamer Sejarah Kehidupan Berdasarkan Kaidah Tata Pamer | 58 |
| 2. | Koleksi | 58 |
| 3. | Panel | 61 |
| 4. | Label | 66 |
| 4.1.4. | Pencahayaan | 68 |
| 4.1.5. | Alur | 69 |
| 4.1.6. | Model Tata Pamer | 72 |
| 4.2. | Analisis Ruang Pamer Sejarah Kehidupan Berdasarkan Proses Komunikasi | 78 |
| 4.3. | Analisis Ruang Pamer Sejarah Kehidupan Berdasarkan Proses Apresiasi | 83 |

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

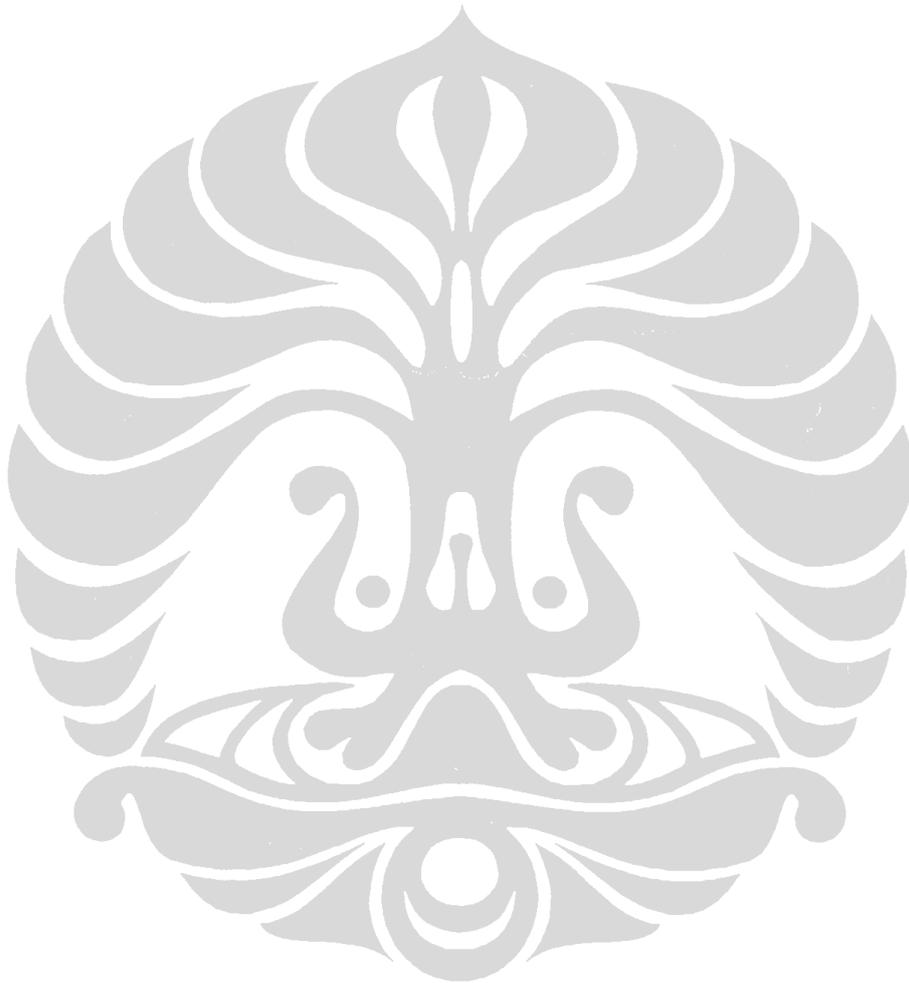
| | |
|------------------|----|
| Kesimpulan | 88 |
|------------------|----|

| | |
|----------------------|----|
| Saran | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |
| LAMPIRAN | 97 |



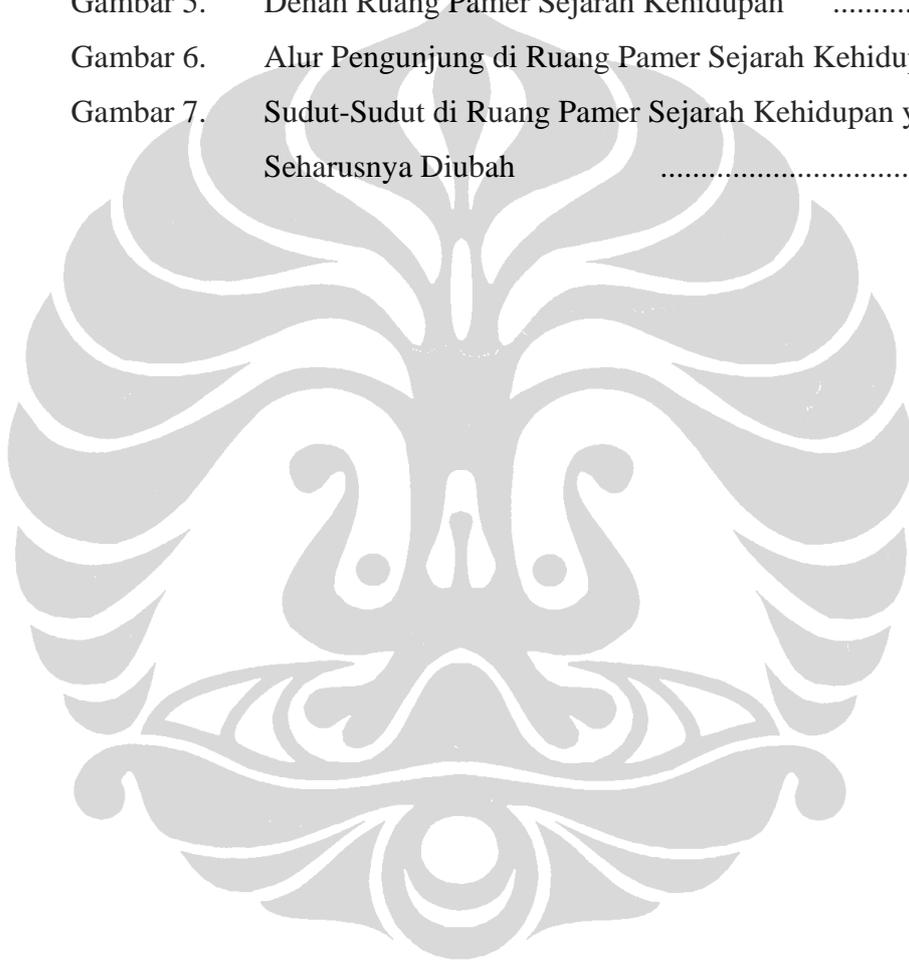
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Skala Waktu Geologi dan Ciri Kehidupan Dari Zaman ke Zaman | 22 |
| Tabel 2. Model Tata Pamer | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1. | Lokasi Museum Geologi Bandung | 1 |
| Gambar 2. | Denah Ruang Pamer Museum Geologi | 9 |
| Gambar 3. | Denah Ruang Pamer Museum Geologi | 19 |
| Gambar 4. | Denah Luas Ruang Pamer Museum Geologi | 20 |
| Gambar 5. | Denah Ruang Pamer Sejarah Kehidupan | 21 |
| Gambar 6. | Alur Pengunjung di Ruang Pamer Sejarah Kehidupan | 70 |
| Gambar 7. | Sudut-Sudut di Ruang Pamer Sejarah Kehidupan yang Seharusnya Diubah | 71 |



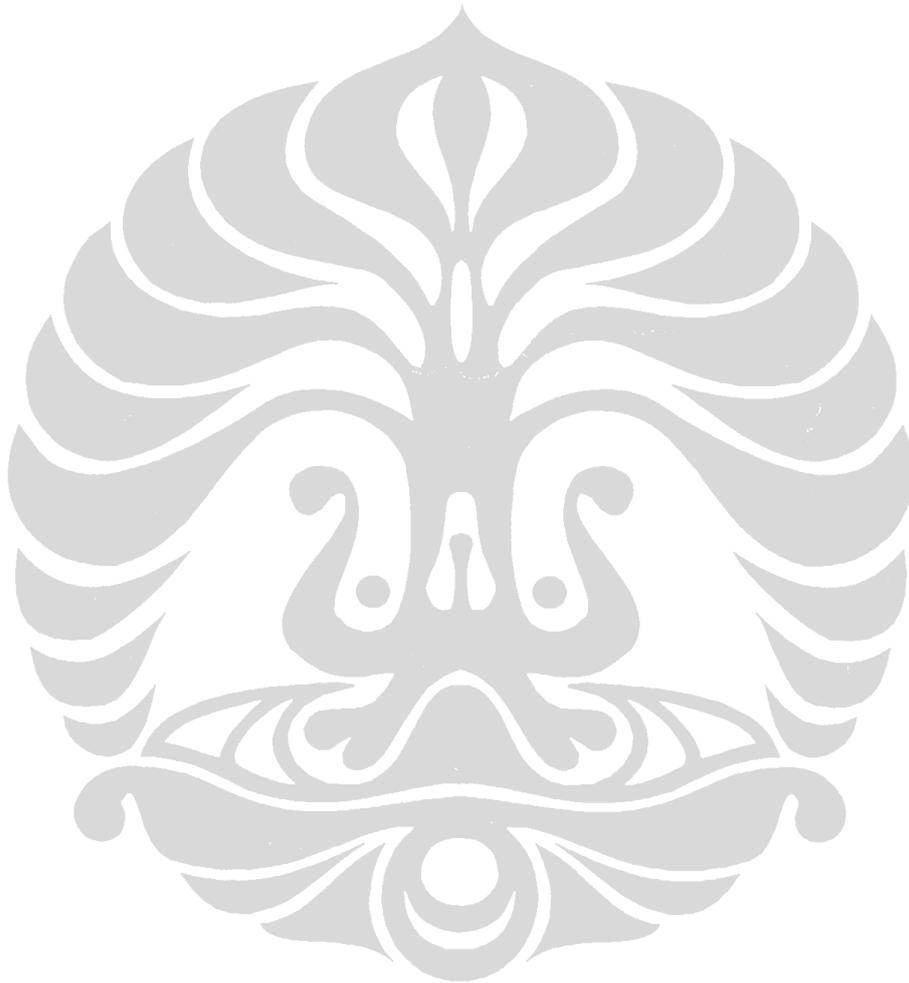
DAFTAR FOTO

| | | |
|----------|---|----|
| Foto 1. | Gedung Museum Geologi di <i>Rembraant Straat</i> <i>Bandoeng</i> , sekarang Jl. Diponegoro Bandung | 2 |
| Foto 2. | Tata pameran pada tahun 1929 | 3 |
| Foto 3. | Tata pameran lama yang berfungsi sebagai “ <i>visible storage</i> ” | 3 |
| Foto 4. | Kondisi tata pameran Museum Geologi sampai akhir tahun 1998 | 4 |
| Foto 5. | Antrian pengunjung Museum Geologi | 6 |
| Foto 6. | Sudut Arkeo-Paleozoikum | 23 |
| Foto 7. | Fosil Stromatolit | 24 |
| Foto 8. | Fosil Trilobita | 24 |
| Foto 9. | Panel pada Sudut Arkeo-Paleozoikum | 24 |
| Foto 10. | Tata Pamer Koleksi dan Label pada Sudut Arkeo-Paleozoikum | 25 |
| Foto 11. | Tata Pencahayaan pada Sudut Arkeo-Paleozoikum | 25 |
| Foto 12. | Sudut Mesozoikum | 26 |
| Foto 13. | Fosil <i>Ichthyosaurus</i> dari P. Seram Foto | 27 |
| Foto 14. | Fosil <i>Amonit</i> | 27 |
| Foto 15. | Replika Fosil <i>Tyrannosaurus rex</i> | 27 |
| Foto 16. | Panel pada Sudut Mesozoikum | 29 |
| Foto 17. | Tata Pencahayaan pada Sudut Mesozoikum | 29 |
| Foto 18. | Tata Pamer Koleksi pada Sudut Kenozoikum: Tersie ... | 30 |
| Foto 19. | Tata Letak Panel pada Sudut Kenozoikum: Tersier | 31 |
| Foto 20. | Tata Pencahayaan pada Sudut Kenozoikum: Tersier | 31 |
| Foto 21. | Sudut Kenozoikum: Kwartir dengan Koleksi Fosil Vertebratannya | 32 |
| Foto 22. | Sudut Kenozoikum: Kwartir tentang Bandung | 33 |
| Foto 23. | Tata Letak Panel Sudut Kenozoikum: Kwartir | 34 |
| Foto 24. | Sudut Homonid | 36 |
| Foto 25. | Fosil Tengkorak <i>Homo erectus</i> , ditemukan di Sangiran, Jawa Tengah | 36 |

| | | |
|----------|--|----|
| Foto 26. | Panel pada Sudut Hominid | 37 |
| Foto 27. | Label pada Sudut Hominid | 37 |
| Foto 28. | Tata Pencahayaan pada Sudut Hominid | 38 |
| Foto 29. | Contoh Koleksi yang Tidak Disusun Secara Kronologis .. | 59 |
| Foto 30. | Contoh Koleksi yang Dipamerkan Terlalu Padat | 60 |
| Foto 31. | Contoh Koleksi <i>Masterpiece</i> | 61 |
| Foto 32. | Contoh Panel Dengan Materi yang Terlalu Padat | 62 |
| Foto 33. | Contoh Peletakan Panel pada Salah Satu Sudut Pamer | 63 |
| Foto 34. | Contoh Panel yang Hanya Menggunakan Bahasa Indonesia | 64 |
| Foto 35. | Panel Sudut Kenozoikum: Kwartir | 64 |
| Foto 36. | Ketidaksesuaian Antara Panel dan Koleksi yang Dipamerkan | 65 |
| Foto 37. | Contoh Label yang Hanya Menuliskan Nama Koleksi ... | 66 |
| Foto 38. | Contoh Label yang Hanya Menuliskan Nama Daerah Ditemukannya | 66 |
| Foto 39. | Contoh Label yang Hanya Menuliskan Nomor Koleksi Saja | 67 |
| Foto 40. | Contoh label yang hanya menggunakan Bahasa Indonesia | 67 |
| Foto 41. | Tata Pencahayaan pada Ruang Pamer Sejarah Kehidupan | 68 |
| Foto 42. | Tata Pencahayaan pada Sudut Hominid | 69 |
| Foto 43. | Model tata pameran dengan <i>key light</i> (fokus) sebagai daya tarik | 83 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|----------|-------------------------------------|----|
| Bagan 1. | Alur Penelitian | 15 |
| Bagan 2. | Strategi Pencapaian Apresiasi | 57 |
| Bagan 3. | Proses Penyampaian Informasi | 81 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara | 97 |
| Lampiran 2. Kuesioner Pengunjung | 98 |
| Lampiran 3. Diagram wawancara | 102 |
| Lampiran 4. Foto Kegiatan | 105 |

